

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kontribusi yang diungkapkan oleh kepala sekolah dan guru-guru dalam implementasi model pengembangan organisasi penggerak LPPSDM Bina Putera Utama dalam penguatan pendidikan karakter Islami di sekolah dasar di Kecamatan Kopo, dapat diambil beberapa kesimpulan yang relevan untuk disertakan dalam Bab V penelitian:

1. Implementasi model pengembangan organisasi penggerak LPPSDM Bina Putera Utama telah dilaksanakan dengan baik dalam penguatan pendidikan karakter Islami di sekolah dasar di Kecamatan Kopo. Model ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter Islam, serta membawa perubahan positif dalam perilaku dan sikap siswa. Peran kepala sekolah sangat sentral dalam memastikan keselarasan visi dan misi lembaga dengan tujuan pendidikan karakter Islami, serta memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru. Guru-guru juga memainkan peran kunci dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islam dalam pembelajaran sehari-hari, memperhatikan kebutuhan dan perkembangan individual siswa, serta terlibat dalam evaluasi dan pemantauan terhadap implementasi model.

2. Implementasi model pengembangan organisasi penggerak ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendidikan karakter Islami di sekolah dasar di Kecamatan Kopo. Dampak ini terlihat dari peningkatan kualitas pembelajaran, perubahan budaya sekolah yang lebih Islami, serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter. Kerjasama dan kolaborasi antara LPPSDM Bina Putera Utama, kepala sekolah, dan guru sangat penting dalam mengadopsi dan mengintegrasikan model ini ke dalam kurikulum, serta dalam pengembangan program pendidikan karakter Islami yang sesuai.

Dengan demikian, kesimpulan ini menegaskan bahwa implementasi model pengembangan organisasi penggerak LPPSDM Bina Putera Utama telah memberikan peran yang positif dalam penguatan pendidikan karakter Islami di sekolah dasar di Kecamatan Kopo, dan menekankan pentingnya peran kepala sekolah, guru, serta kerjasama antarstakeholder dalam mencapai tujuan pendidikan karakter.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan ini mencakup beberapa aspek penting yang dapat menjadi pedoman dalam konteks penguatan pendidikan karakter Islami di sekolah dasar maupun dalam pengembangan model pendidikan karakter secara lebih luas:

1. Pengembangan kepemimpinan kepala sekolah: Temuan ini menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam memimpin implementasi model pendidikan karakter Islami. Kepala sekolah perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam dan keterampilan kepemimpinan yang kuat untuk memastikan visi dan misi lembaga selaras dengan tujuan pendidikan karakter Islami.
2. Peningkatan keterlibatan guru: Implikasi lainnya adalah perlunya peningkatan keterlibatan dan komitmen guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam pembelajaran sehari-hari. Guru perlu menerima pelatihan dan pendampingan yang efektif untuk mengembangkan keterampilan dalam mendidik karakter Islami serta bekerja sama dalam merancang dan mengimplementasikan program-program pendidikan karakter.
3. Penguatan kerjasama sekolah-orang tua-masyarakat: Temuan ini juga menunjukkan pentingnya keikutsertaan orang tua dalam pendidikan karakter Islami anak-anak mereka. Sekolah perlu menciptakan mekanisme yang memfasilitasi kerjasama yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk mendukung implementasi model pendidikan karakter secara holistik.
4. Pengembangan model pendekatan pendidikan karakter: Implikasi terakhir adalah pentingnya pengembangan model-model pendekatan

pendidikan karakter yang sesuai dengan konteks lokal, seperti model inside-out yang diterapkan oleh LPPSDM Bina Putera Utama. Model-model ini harus dapat mengakomodasi nilai-nilai Islami dan memperhitungkan karakteristik siswa, budaya sekolah, dan tuntutan kurikulum yang ada.

Dengan memperhatikan implikasi tersebut, sekolah dan lembaga pendidikan lainnya dapat lebih efektif dalam mengembangkan program pendidikan karakter yang berkelanjutan dan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan holistik siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang diungkapkan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan dan pengembangan kepemimpinan: Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kepemimpinan khusus untuk kepala sekolah agar mereka dapat lebih efektif dalam memimpin implementasi pendidikan karakter Islami. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam, strategi kepemimpinan yang inklusif, dan keterampilan manajerial yang diperlukan.
2. Pengembangan program pelatihan untuk guru: Perlu adanya program pelatihan yang komprehensif untuk guru agar mereka dapat

mengembangkan keterampilan dalam mendidik karakter Islami. Program ini harus mencakup aspek-aspek seperti integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, penerapan metode pembelajaran yang interaktif, serta pengelolaan kelas yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang berpihak pada siswa.

3. Mendorong partisipasi orang tua: Sekolah dapat aktif melibatkan orang tua dalam proses penguatan pendidikan karakter Islami anak-anak mereka dengan menyelenggarakan program-program seperti seminar, lokakarya, atau diskusi kelompok tentang nilai-nilai Islam dan peran orang tua dalam mengembangkan karakter Islami anak. Selain itu, sekolah juga dapat membuka komunikasi yang terbuka dan transparan dengan orang tua untuk mendukung kerjasama yang lebih baik.
4. Penelitian dan pengembangan model pendekatan baru: Penting untuk terus melakukan penelitian dan pengembangan terkait dengan model-model pendekatan pendidikan karakter yang sesuai dengan konteks lokal dan nilai-nilai Islami. Hal ini dapat melibatkan kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi terkait untuk menghasilkan model-model yang inovatif dan efektif dalam mendidik karakter Islami generasi masa depan.

5. Penguatan kemitraan antara sekolah dan lembaga pendidikan:
Sekolah dapat memperkuat kemitraannya dengan lembaga-lembaga pendidikan seperti LPPSDM Bina Putera Utama untuk mendapatkan bimbingan, dukungan, dan sumber daya tambahan dalam implementasi pendidikan karakter Islami. Kemitraan semacam ini dapat memperluas jangkauan dan dampak program pendidikan karakter.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan sekolah dapat mengoptimalkan upaya mereka dalam mengembangkan pendidikan karakter Islami yang holistik dan berkelanjutan bagi para siswa.